

Dina Pasha,Pasha ¹, Zumrotun Nafiah² , Silvia Hendrayanti³

PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE, SIZE DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BAVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Dina Pasha ¹, Zumrotun Nafiah² , Silvia Hendrayanti³
STIE Semarang^{1,2,3}

[puspa.dina712@gmail.com¹](mailto:puspa.dina712@gmail.com), [nafiah.widiatmoko@gmail.com²](mailto:nafiah.widiatmoko@gmail.com),
silviahendrayanti45@gmail.com

Abstract *Effective tax rate is the effective tax level in the form of a percentage of tax that must be paid by taxpayers based on the company's income or gross profit after considering various tax deductions in accordance with applicable tax regulations. This research aims to determine the influence of profitability, leverage, size and capital intensity ratio on the effective tax rate in manufacturing companies in the Food & Beverage Sub Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The total population in this study was 88 companies. The total sample for this research was 32 companies taken using the purposive sampling method. The variables used in this research are profitability, leverage, size, capital intensity ratio and effective tax rate. The results of the analysis show that the profitability and leverage profitability variables influence the effective tax rate (ETR). Meanwhile, the variables size and capital intensity ratio have no effect on the effective tax rate. Meanwhile, the variables profitability, leverage, size, capital intensity ratio of 86.9% have an influence on the effective tax rate, and 13.1% are influenced by other factors not included in this research. It is recommended that further research expand the research year period and company sector and use proxies or other measuring tools so that the results obtained are different and more accurate, adding independent variables that are not included in this research.*

Keyword: *Effective Tax Rate, Capital Intensity Ratio, Leverage, profitability, Size*

Abstrak Effective tax rate merupakan tingkat pajak efektif berupa presentase pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan pendapatan atau laba kotor perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai pengurangan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilty, leverage, size, dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah populasi pada penelitian ini terdapat 88 perusahaan. Total sampel penelitian ini terdapat 32 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitability, leverage, size, capital intensity ratio dan effective tax rate. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable profitability dan leverage profitability berpengaruh terhadap effective tax rate (ETR). Sedangkan variable size dan capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate Sementara itu variabel profitability, leverage, size, capital

intensity ratio sebesar 86,9 % memberikan pengaruh terhadap effective tax rate, dan 13,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahun penelitian maupun sektor perusahaan serta menggunakan proksi atau alat ukur lainnya supaya hasil yang didapat berbeda dan lebih akurat, menambahkan variable independent yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate, Capital Intensity Ratio, Leverage, profitability, Size*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah, hal ini mendorong para investor dan pengusaha untuk mendirikan usahanya di negara Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang didirikan di negara Indonesia secara langsung dapat menguntungkan bagi pemerintah Indonesia terlebih dalam hal penerimaan nergara dari sektor perpajakan terutama pada pajak badan. Pajak badan merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh suatu badan usaha dalam tahun pajak. Penerimaan paling besar negara Indoneisa berasal dari sektor perpajakan.

Berkenaan dengan Wajib Pajak Badan, pajak dalam badan usaha atau perusahaan mendapatkan perhatian yang lebih, karena sifat pajak yang memaksa bagi suatu perusahaan atau badan usaha. Hal ini dikarenakan pajak yang dikenakan untuk badan usaha atau perusahaan berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan.

Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk meminimalisir beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka melanjutkan keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan begitu wajib pajak badan usaha atau perusahaan harus berupaya untuk melakukan bentuk pengelolaan pajak dengan melakukan bentuk pengelolaan pajak dengan melakuka perencanaan pajak. Menurut Zain (2007:119) mendefinisikan Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Selain itu untuk mendorong perusahaan agar tidak merasa pajak merupakan beban yang harus dihindari, pemerintah memberikan kebijakan dan insentif pnurunan pajak badan terhadap perusahaan pada undang-undang No.36

Tahun 2008 dan peraturan pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang penyederhanaan pajak. Namun tidak menutup kemungkinan untuk para wajib badan melakukan penghindaran pajak, hal ini dapat dilihat dari salah satu fenomena yang telah terjadi.

Tax Justice Network melaporkan akibat penghindaran pajak, negara Indonesia diperkirakan akan mengalami kerugian sebesar 4,86 M dollar AS per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 Triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan pasar spot (22/11/2020) sebesar Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat.

Dalam laporan Tax Justice yang berjudul *The State Of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan, dari angka tersebut sebanyak 4,78 M dollar AS setara Rp 67,6 T diantaranya merupakan buah dari penghindaran korporasi di Indonesia. Sementara sisanya 78,83 juta dollar AS atau sekitar 1,1 T berasal dari wajib pajak orang pribadi. Dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara lain yang dianggap sebagai negara surga pajak. Tujuannya dari hal tersebut adalah untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat berbisnis. Sehingga hal tersebut membuat perusahaan membayar pajak lebih sedikit. Sementara untuk kasus wajib pajak orang pribadi yaitu orang yang tergolong kaya menyembunyikan aset dan pendapatannya yang dideklarasikan di luar negeri, diluar jangkauan hukum dengan tujuan untuk membayar pajak

lebih sedikit. (Tax Justice Network, 2020)

Permasalahan dari fenomena tersebut dapat diketahui bahwa penghindaran dengan cara pengalihan laba atau pendapatan ke negara yang dianggap sebagai negara surga pajak yang dilakukan oleh wajib pajak tersebut dapat merugikan negara Indonesia yang cukup besar. Hal tersebut dianggap sangat merugikan negara, menekan kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan cara perencanaan perpajakan. Sehingga kedua belah pihak baik negara maupun wajib pajak tidak merasakan dirugikan.

Berkaitan dengan *effective tax rate* (ETR) guna meminimalkan pajak adalah dengan perencanaan pajak yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu yang sering digunakan perusahaan untuk memahami dan menganalisis informasi dari laporan perusahaan yang diterima guna mencapai tujuan meminimumkan beban pajak adalah dengan teknik analisis rasio karena teknik ini akan memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kinerja perusahaan dalam melaksanakan kebijakannya, dimana kebijakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak yang menekan *effective tax rate* (ETR). *Effective Tax Rate* atau tarif efektif biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *profitability, leverage, size, capital intensity ratio*, hal tersebut yang dijadikan peneliti sebagai faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* ?, (2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* ?, (3) Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?, (4)Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI / HIPOTESIS

Kajian Pustaka

❖ Teori Keagenan (Agency Theory)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan adalah hubungan antara agensi sebagai kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan /kegiatan atas nama mereka yang mana melibatkan wewenang pemilik perusahaan (Principal) dalam mengambil keputusan. Teori keagenan mengasumsikan bahwa individu secara keseluruhan akan bertindak untuk mensejahterakan dirinya sendiri.

❖ Effective Tax Rate

Effective tax rate (ETR) pada dasarnya merupakan presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan (Rahmitasari, 2015). *Effective tax rate* juga dapat di artikan sebagai rasio antara beban pajak yang ditanggung suatu perusahaan pada periode tertentu dan laba sebelum pajak(Hendrayanti & Wachidah Fauziyanti, 2022).

❖ Profitability

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitability, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**”

Rasio Profitability (Profitabilitas) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu dari kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Menurut (Rodriguez, 2012) dan (Hendrayanti et al., 2019)profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu beban pajak, karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar akan membayar pajak setiap tahunnya.(Silvia hendrayanti, 2022)

❖ Leverage

Menurut (Kasmir, 2011) *leverage* merupakan rasio keuangan untuk mengukur berapakah proporsi aktiva perusahaan yang dibiayakan dari hutang, maksudnya yaitu seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

❖ Size

Size atau ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat beberapa faktor diantaranya yaitu besarnya omset, aset, dan total modal. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang

dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas.

❖ **Capital Intensity Ratio**

Menurut (Damayanti et al., 2019), capital intensity ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Capital intensity ratio dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivityanya untuk menghasilkan penjualan.

HIPOTESIS

H1 : Profitability Bepengaruh terhadap Effective Tax Rate

Leverage merupakan rasio untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan hutangnya. Hubungan leverage dengan effective tax rate adalah dengan adanya hutang perusahaan maka akan timbul beban bunga atas pinjaman, hal ini digunakan perusahaan untuk melakukan penghematan pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fisdiyah et al.,2020),(Pristanti et al., 2020) mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap effective tax rate. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2016) dan (Damayanti et al., 2019) mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

H2 : Leverage berpengaruh terhadap Effective Tax Rate

Size atau ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan melalui kegiatan Operasional dan pendapatan yang diperoleh. Maka dapat dimungkinkan Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah effective

apabila ukuran suatu perusahaan besar maka akan semakin besar pula *effective tax rate* (ETR) perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang telah dilakukan (Ariani & Hasymi, 2018) serta (Damayanti et al., 2019) dan bahwa size tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR). Akan tetapi dalam penelitian (Rahmawati, 2019) serta (Fisdiyah et al., 2020) yang menyatakan bahwa size berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR).

H3 : Size berpengaruh terhadap Effective Tax Rate

Capital intensity ratio atau yang sering disebut juga dengan rasio intensitas modal yang dikaitkan pada aktivitas investasi dalam bentuk aset tetap. Dengan adanya investasi dalam aset tetap ini perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi yang mengurangi laba yang berpengaruh *pada effective tax rate*. Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2019) serta Vika Rahmawati dan Ttik Mildawati (2019) mengatakan bahwa capital intensity ratio memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati,Ratih Widyawati, Nuraini (2018) dan Imawati Fisdiyah, et.all (2020) mengatakan bahwan capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

H4 : Capital Intensity Ratio berpengaruh terhadap Effective Tax Rate

METODE PENELITIAN

tax rate (Y). sedangkan variabel independennya adalah profitability (X1), Leverage (X2), size (X3), capital

intensity ratio (X4) . Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cycicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Kriteria yang diterapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

- 1 Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- 2 Perusahaan manufaktur subsektor *food & beverage* yang secara berturut-turut menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- 3 Perusahaan manufaktur subsektor *food & Beverage* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2022
- 4 Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang menggunakan mata uang rupiah

Sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi yang

dikumpulkan melalui situs website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang termasuk dalam sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini antara lain yaitu: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, (2) Perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang secara berturut-turut menyediakan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian, (3) Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian, (4) Perusahaan *Food & Beverage* yang menggunakan mata uang rupiah. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *effective tax rate*. *Effective tax rate* (ETR) adalah tarif pajak yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak yang diperoleh dari perhitungan rasio antara beban pajak penghasilan kini (*current tax expense*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*earning before income tax/ EBIT*)

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Profitability
 Profitability merupakan besaran kinerja atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini profitability diukur menggunakan laba sebelum dipengaruhi oleh hutang pajak perusahaan(Hendrayanti et al., 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- b. Leverage
 Leverage merupakan suatu tolak ukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang yang dipinjamnya. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan adanya beban bunga yang timbul karena utang perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage maka tarif pajak perusahaan semakin rendah. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan rumusan *debt to equity ratio*, dengan rumus sebagai berikut(Silvia Hendrayanti, 2023):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. Size
 Size atau ukuran perusahaan merupakan tingkat ukuran perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan kegiatan operasional. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksi dengan *Ln Total Asset* .

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

- d. *Capital Intensity Ratio*
Capital Intensity Ratio atau entitas kepemilikan asset tetap suatu perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. *Capital intensity ratio* merupakan suatu kegiatan investasi melalui asset tetap ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan beban depresiasi asset tetap. Dalam penelitian ini rumus capital intensity sebagai berikut :

$$\text{Capital Intensity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Effective Tax Rate*

α = Konstanta

X₁ = *Profitability*

X₂ = *Leverage*

X₃ = *Size*

X₄ = *Capital intenity ratio*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi Parsial

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskripsi dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut

Tabel 1 Deskripsi Umum Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	160	.00	.42	.0878	.06641
X2	160	.11	2.46	.8195	.59632
X3	160	25.82	32.83	29.1743	1.53482
X4	160	.00	.76	.3310	.16966
Y	160	.02	1.11	.2668	.13508
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Output SPSS 2023

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian masalah multikolinearitas pada

penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF, hasil uji Multikolinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Profitability	.926	1.080
	Leverage	.910	1.099
	Size	.940	1.063
	Capital Intensity Ratio	.958	1.044

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel penelitian lebih dari 0,10 (> 0,10) dan nilai VIF

kurang dari 10 (<10) sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada

multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson	
						F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.977 ^a	.955	.954	.01039553	.955	831.838	4	155	<.001	1.956	

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber ; Output SPSS 2023

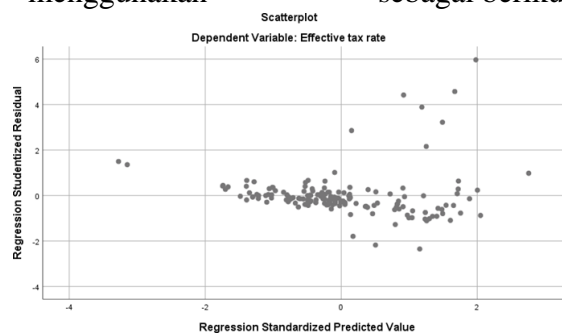
Berdasarkan tabel Durbin Watson didapatkan : $n = 160$, $k = 4$, $DW=1,956$, $dL = 1,6906$, $dU = 1,7930$ dan $4 - dU = 4 - 1,7930 = 2,207$. Dari perhitungan tersebut, nilai Durbin Watson dari model

regresi lebih besar dari dU dan kurang dari $4 - dU$ ($1,6906 < 1,956 < 2,207$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan

grafik scatterplot, dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah

angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04865020
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.034
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.588
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.575
		.600

Sumber : Output SPSS 2023

Dari tabel 4 hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian dalam model regresi

diatas sudah terdistribusi secara normal karena nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05. Model regresi ini sudah layak untuk digunakan dan dianalisis selanjutnya.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda yaitu

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.646	.195		3.308	.001
	X1	-.589	.157	-.290	-3.745	.000
	X2	.042	.018	.186	2.385	.018
	X3	-.012	.007	-.139	-1.817	.071
	X4	-.012	.061	-.015	-.203	.839

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka akan didapat

persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,646 - 0,589 X_1 + 0,042 X_2 - 0,012 X_3 - 0,012 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Effective Tax Rate (ETR)}$

$X_1 = \text{Profitability}$

$X_2 = \text{Leverage}$

$X_3 = \text{Size}$

$X_4 = \text{Capital Intensity Ratio}$

$e = \text{Error}$

D. Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.376	4	.094	5.776	<.001 ^b
	Residual	2.525	155	.016		
	Total	2.901	159			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Berdasarkan table hasil uji F dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 5,776 dengan probabilitas sig sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas jauh

lebih kecil dari 0,05 (< 0,05), maka model regresi dalam penelitian ini telah memnuhi syarat kelayakan model.

E. Uji T

Uji T atau uji parsial dilakukan bery=tujuan untuk menguji pengaruh variable independent secara pasrial

terhadap variavel dependen, berikut adalah hasil uji T pada penelitian ini :

Tabel 7 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.646	.195		3.308	.001
	X1	-.589	.157	-.290	-3.745	.000
	X2	.042	.018	.186	2.385	.018
	X3	-.012	.007	-.139	-1.817	.071
	X4	-.012	.061	-.015	-.203	.839

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output 2023

Pengujian statistic uji T menggunakan tingkat kepercayaan

sebesar 5% (0,05). Berdasarkan table hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan variable (X1) profitability sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan variable leverage sebesar 0,018 kurang dari 0,05 oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variable profitability dan leverage berpengaruh terhadap

effective tax rate (Y). Sedangkan nilai signifikan variable size sebesar 0,071 $> 0,05$, dan nilai signifikan variable capital intensity ratio sebesar 0,839 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *size* dan *capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate* (Y).

F. Uji R²

Uji R² merupakan pengujian yang digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variable dependen. Berikut table hasil uji R :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.869	.04880

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual
 b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table diatas hasil uji koefisien determinasi (Uji R²) diketahui besarnya nilai koefisien determinasi adjust R squer sebesar 0,869 yang menunjukkan bahwa 86,9 % variabel dependen dapat dijelaskan

oleh varaibel independen dalam penelitian ini, sedangkan sebesar 13, 1 % dijelaskan oleh variable – varaibel lain di luar persamaan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitability terhadap effective tax rate

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < a$ (0,05) dan dengan nilai koefisien regresi negatif (– 3,745). Sehingga dapat diartikan bahwa profitability berpengaruh

negatif terhadap effective tax rate. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa apabila profitability meningkat sebesar satu persen maka akan menurunkan nilai effective tax rate sebesar -0,290 begitu pula sebaliknya apabila profitability menurun sebesar satu persen maka akan meningkatkan nilai

effective tax rate sebesar 0,589. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesisi (H1) dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati , Ratih Widyawati, Nuraini (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *profitability* yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*. Perusahaan dengan tingkat *profitability* yang tinggi mampu mengatur pembayaran pajaknya. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati et. all (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh dengan *effective tax rate*.

Pengaruh Leverage terhadap *effective tax rate*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap effective tax rate. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil uji t dimana nilai Sig. variabel leverage sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 2,385 yang menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap effective tax rate. berpengaruh positif ini berarti variabel leverage berbanding lurus terhadap effective tax rate (ETR). Sehingga jika variabel leverage meningkat sebesar satu persen maka effective tax rate (ETR)

juga akan meningkat sebesar 0,186 persen, begitu pula sebaliknya apabila variabel leverage turun sebesar satu persen maka effective tax rate (ETR) juga akan turun sebesar 0,186 persen. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yeye Susilowati et,all (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap effective tax rate.

Pengaruh Size terhadap *effective tax rate*

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel size tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar - 1,817. Sehingga dapat diartikan bahwa size tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiffani Damayanti et,all (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate*. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilliya Pristantu et,all (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa size berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*.

Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *effective tax rate*

Berdasarkan hasil uji T variabel capital intensity ratio yang memiliki nilai Sig sebesar 0,839 dengan t hitung sebesar - 0,203, dapat diketahui bahwa nilai Sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya capital intensity ratio tidak mempengaruhi besar kecilnya effective tax rate, dan dapat diartikan bahwa tingkat intensitas modal perusahaan tidak ada hubungannya dalam pembayaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar biasanya memiliki aset tetap yang

KETERBATASAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dikemukakan, terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah keterbatasan dalam sampel dan tidak luasnya objek penelitian dalam penelitian ini sehingga tidak dapat meningkatkan generalisasi hasil. Variabel dalam penelitian yang digunakan untuk memprediksi pengaruh profitability, leverage dan capital intensity ratio terhadap effective tax rate masih kurang, hal ini ditunjukkan pada hasil pengujian uji R² atau R square yaitu sebesar 13,1% terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi effective tax rate. Sehingga untuk peneliti

digunakan sudah habis manfaatnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Hasymi, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa capital intensity ratio berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Jika suatu perusahaan mempunyai aset tetap yang besar akan membayar pajak yang besar pula dan sebaliknya.

selanjutnya diharap kann untuk dapat menambahkan variabel lain diluar variabel dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendaptkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitability, leverage, size, capital intensity ratio terhadap *effective tax rate* (ETR). Merujuk pada hasil analisis , pengujian hipotesis, pembahasan serta penelitian maka pengaruh profitability, leverage, size dan capital intensity ratio dapat disimpulkan sebagai berikut (1)*Profitability* berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang

terdaftar di BEI tahun 2018-2022. (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. (3) *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate pada perusahaan

manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. (4) *Capital intensity ratio* tidak berpengaruh terhadap effective tax rate pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasta, L., & Putranto, P. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 3(2).
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Jurnal Profita*, 11(3), 452–463.
<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.007>
- Damayanti, T., Gazali, M., Keuangan, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun*.
- Ferry Irawan. (2021). Faktor Penentu Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Kesehatan: Sebelum dan Saat Covid-19. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 412.
<https://doi.org/10.24912/je.v26i3.799>
- Fisdiyah, I., Suryono, A., Marsuking, & Setiorini, K. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021). *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 1(1).
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program SPSS 23*.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2019). DAMPAK FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi pada Bank Konvensional di Indonesia Periode Januari 2012 - Januari 2019). *Jurnal Stie Semarang*, 11(03), 121–137.
<https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i03.391>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2020). Effect NPM, ROA, ROE and EPS On Price Stock (Companies Listed In LQ45 Index). *Capital*, 3(2), 59–68.
- Hendrayanti, S., & Wachidah Fauziyanti. (2022). TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 2, 137–153.

- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. *Rajawali Pers*.
- Kurniasari,E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas dan *Leverage* dalam mempengaruhi *effective tax rate*. *Jurnal Manajemen*, 9 (1)
- Mawardi, I., Ratnawati, V., Fito Mela, N. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*. *SINTAMA:Jurnal Sistem Informasi, Accounting dan Management*, 2(1)
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian* . Ghalia Indonesia
- Pawestri, O.A. (2022). Pengaruh *Size*, Profitability, *Leverage*, *Capital Intensity Ratio*, *Komisaris Independen*, dan *Investory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung*.
- Pristanti, A., Harimurti, F., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, P. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio* www.idx.com.
- Prof. H. Moh. Kasiram, M.S. (2008). *Metodologi Penelitian*
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. PT Bursa Efek Indonesia. Retrieved October 4, 2023, from <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Richardson & Lanis. (2007, November). *Pengertian Effective Tax Rate*. *Journal Of Accounting and Public Policy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0278425407000701>
- Richardson, G., & Lanis. (2007). Determinats of the variability in corporate effective tax rates and tax reform : Evidence from Australia. *Journal Of Accounting and Public Policy*, 26(6), 689-704.
- Silvia hendrayanti, F. Y. E. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor *Infrastructure, Utilities and Transportation*. *Jurnal Stie Semarang*, 14. www.aging-us.com
- Silvia Hendrayanti, W. F. E. P. E. C. T. S. A. I. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. NEM. https://books.google.co.id/books?id=LK61EAAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s